







































**KEGIATAN KONSERVASI SEKSI PELINDUNGAN
BULAN JANUARI ~ JUNI 2014**









BULAN JANUARI ~ JUNI 2014			Sebelum	Sesudah
1.	Fr. Costae Bovidae	<p>Fosil dalam kondisi rapuh dan patah menjadi beberapa bagian</p> <p>Fragmen fosil berukuran panjang 12,1 cm, lebar 2,7 cm, dan tinggi 1,1 cm. Konservasi yang dilakukan meliputi penyambungan, pembersihan mekanis dan kimia, dan terakhir adalah pengawetan (coating). Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah adexin 42 ml, aquades 64 ml, alkohol 112 ml, perekat 10 ml, dan paraloid 2% 88 ml.</p>		
2.	Pelvis Elephantidae	<p>Fosil terbungkus tanah.</p> <p>Ukuran panjang 26 cm, lebar 8,7 cm, dan tinggi 10,6 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah adexin 42 ml, aquades 64 ml, alkohol 112 ml, dan paraloid 2% 88 ml.</p>		
3.	Fr. Molar <i>Elephas</i> sp.	<p>Fosil terbungkus tanah</p> <p>Ukuran panjang 7,8 cm, lebar 7 cm, dan tinggi 11cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah adexin 42 ml, aquades 64 ml, alkohol 112 ml, dan paraloid 2% 88 ml.</p>		









4.	Fr. Molar <i>Elephas</i> sp.	<p>Fosil patah menjadi 2 bagian.</p> <p>Ukuran panjang 5,6 cm, lebar 7,4 cm, dan tinggi 13 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah adexin 42 ml, aquades 64 ml, alkohol 112 ml, dan paraloid 2% 88 ml.</p>		
5.	Fr. Molar <i>Stegodon</i> sp.	<p>Fosil terbungkus tanah.</p> <p>Ukuran panjang 9,6 cm, lebar 10,9 cm, tinggi 6,6 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan mekanis dan kimia, penyambungan, kamuflase, dan coating. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah adexin 42 ml, aquades 64 ml, alkohol 112 ml, dan paraloid 2% 88 ml.</p>		
6.	Fr. Incisivus Elephantidae	<p>Fosil patah 6 bagian</p> <p>Ukuran panjang 24,3 cm, lebar 7,7 cm, dan tinggi 2,5 cm. Untuk fosil yang kotor seperti ini konservasi yang dilakukan berupa pembersihan mekanis dan kimia, dan coating. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah adexin 42 ml, aquades 64 ml, alkohol 112 ml, perekat 80 ml, dan paraloid 2% 88 ml.</p>		
7.	Fr. Costae Bovidae	<p>Fosil dalam kondisi rapuh dan patah menjadi 3 bagian</p> <p>Ukuran panjang 19,5 cm, lebar 3,2 cm, dan tinggi 1 cm. Untuk fosil yang kotor seperti ini konservasi yang dilakukan berupa pembersihan mekanis dan kimia, dan coating. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah adexin 42 ml, aquades 64 ml, alkohol 112 ml, perekat 80 ml, dan paraloid 2% 88 ml.</p>		









8.	Fr. Cornu <i>Bubalus palaeokerabau</i>	<p>Fosil dalam kondisi rapuh dan fragmentaris</p> <p>Ukuran panjang 9,6 cm, lebar 10,9 cm, tinggi 6,6 cm.</p> <p>Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan mekanis dan kimia, penyambungan, kamuflase, dan coating. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah adexin 42 ml, aquades 64 ml, alkohol 112 ml, perekat 80 ml, dan paraloid 2% 88 ml.</p>		
9.	Fr. Costae Bovidae	<p>Fosil kotor</p> <p>Ukuran panjang 18 cm, lebar 3 cm, tinggi 1,5 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan mekanis dan kimia, dan coating. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah adexin 42 ml, aquades 64 ml, alkohol 112 ml, dan paraloid 2% 88 ml</p>		
10.	Femur Elephantidae	<p>Fosil dalam kondisi kuat tapi patah menjadi 3 bagian</p> <p>Ukuran panjang 115 cm, lebar 2,7 cm, tinggi 1,1 cm.</p> <p>Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan mekanis dan kimia, penyambungan, kamuflase, dan coating. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah adexin 42 ml, aquades 64 ml, alkohol 112 ml, dan paraloid 2% 88 ml</p>		
11.	Fr. Pelvis Elepantidae	<p>Fosil terpecah menjadi beberapa bagian</p> <p>Fosil berukuran panjang 58 cm, lebar 17 cm, tinggi 60 cm.</p> <p>Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan mekanis dan kimia, penyambungan, kamuflase, dan coating. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah adexin 42 ml, aquades 64 ml, alkohol 112 ml, perekat 270 ml, dan paraloid 2% 88 ml. Untuk penyambungan digunakan angkur ø6 mm 28 cm dan ø 8 mm 27 cm.</p>		











12.	Fr. Mandibula sinistra <i>Bubalus palaeokerabau</i>	Patah jadi 2, tanah menempel pada fosil Ukuran panjang 31 cm, lebar 7 cm, tinggi 4 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan mekanis dan kimia, penyambungan, kamuflase, dan coating. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah adexin 42 ml, aquades 64 ml, alkohol 112 ml, perekat 20 ml, dan paraloid 2% 88 ml		
13.	Fr. Phalanges Elephantidae	Fosil dalam keadaan baik Panjang fosil 20 cm, lebar 6 cm, tinggi 7 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan mekanis dan kimia, dan coating. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah adexin 42 ml, aquades 64 ml, alkohol 112 ml, dan paraloid 2% 88 ml		
14.	Fr. Scapula <i>Rhinoceros</i> sp.	Fosil dalam keadaan baik Fosil berukuran panjang 27 cm, lebar 12 cm, tinggi 13 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan mekanis dan kimia, penyambungan, kamuflase, dan coating. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah adexin 42 ml, aquades 64 ml, alkohol 112 ml, perekat 80 ml, dan paraloid 2% 88 ml		
15	Fr. Ulna sinistra Elephantidae	Fosil baik Panjang fosil 67 cm, lebar 17 cm, tinggi 19 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan mekanis dan kimia, dan coating. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah adexin 42 ml, aquades 64 ml, alkohol 112 ml, dan paraloid 2% 88 ml		







16.	Fr. Mandibula dextra <i>Cervus</i> sp.	Patah menjadi 2 bagian Ukuran panjang 14,9 cm, lebar 1,3 cm, tinggi 4,4 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan mekanis dan kimia, dan coating. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah adexin 42 ml, aquades 64 ml, alkohol 112 ml, dan paraloid 2% 88 ml		
17.	Fr. mandibula sinistra <i>Bibos palaeosondaicus</i>	Fosil berukuran panjang 32 cm, lebar 7,78 cm, dan tebal 3,76 cm. Konservasi yang dilakukan meliputi pembersihan mekanis-kimia dan pengawetan (coating). Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah adexin 25 ml, alkohol 60 ml, dan paraloid 120 ml.		
18.	Fr. distal femur <i>Elephantidae</i>	Ukuran panjang 8,5 cm, lebar 12 cm, dan tebal 7,6 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah adexin 25 ml, alkohol 60 ml, dan paraloid 120 ml.		
19.	Fr. Distal femur sinistra <i>Bovidae</i>	Fosil mempunyai ukuran panjang 14,5 cm, lebar 16,5 cm, dan tebal 11cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah adexin 25 ml, alkohol 60 ml, dan paraloid 120 ml.		









20.	Fr. Humerus dextra Rhinoceros sp.	Fosil mempunyai ukuran panjang 28 cm, lebar 10 cm, dan tebal 10cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan, penyambungan, dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Bahan kimia yang digunakan adalah adexin 25 ml, alkohol 60 ml, perekat 180 ml, dan paraloid 120 ml.		
21.	Fr. Pelvis Elephantidae	Ukuran panjang 48 cm, lebar 26 cm, dan tebal 23 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan, penyambungan, dan pengawetan/ coating. Bahan kimia yang digunakan adalah adexin 25 ml, alkohol 60 ml, perekat 180 ml, dan paraloid 120 ml.		
22.	Fr. Mandibula sinistra Stegodon sp	Fosil mempunyai ukuran panjang 40 cm, lebar 22 cm, dan tebal 12 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah adexin 25 ml, alkohol 60 ml, dan paraloid 120 ml.		
23.	Fr. Cranium pars os. Occipital Bubalus palaeokerabau	Fosil mempunyai ukuran panjang 19 cm, lebar 16 cm, dan tebal 10 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah adexin 25 ml, alkohol 60 ml, dan paraloid 120 ml.		









24.	<i>Astragalus dextra Bubalus palaeokerabau</i>	Ukuran panjang 8,7 cm, lebar 5,7cm, dan tebal 4,4 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah adexin 25 ml, alkohol 60 ml, dan paraloid 120 ml.		
25.	Vertebrae cervicalis Bos sp.	Fosil mempunyai ukuran panjang 7 cm, lebar 12 cm, dan tebal 6 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah adexin 25 ml, alkohol 60 ml, dan paraloid 120 ml.		
26.	Femur Elephantidae	Fosil ini mempunyai ukuran panjang 6,1 cm, lebar 3,7 cm, dan tebal 6,1 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan, penyambungan, dan pengawetan/coating. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah adexin 25 ml, alkohol 60 ml, perekat 180 ml, dan paraloid 120 ml.		
27.	Atlas Bos sp.	Fosil mempunyai ukuran panjang 7 cm, lebar 13 cm, dan tebal 5,5 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Bahan kimia yang digunakan adalah adexin 25 ml, alkohol 60 ml, dan paraloid 120 ml.		









28.	Fr. Antler Cervus sp.	Fosil mempunyai ukuran panjang 21 cm dengan diameter 4,4 cm.. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah adexin 25 ml, alkohol 60 ml, dan paraloid 120 ml.		
29.	Fr. Maxilla sinistra (+P-M3) <i>Bibos palaesondaicus</i>	Ukuran panjang 15,1 cm, lebar 5,4 cm, dan tebal 9 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah adexin 25 ml, alkohol 60 ml, dan paraloid 120 ml.		
30.	Fr. Incisivus Elephantidae	Fosil mempunyai ukuran panjang 18 cm, lebar 11,7 cm, dan tebal 7,8 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan, penyambungan dan coating. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah adexin 25 ml, alkohol 60 ml, perekat 180 ml, dan paraloid 120 ml.		
31.	Fr. Molar Elephas sp.	Fosil mempunyai ukuran panjang 20 cm, lebar 9,8 cm, dan tebal 4 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan, penyambungan dan coating. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah adexin 25 ml, alkohol 60 ml, perekat 180 ml, dan paraloid 120 ml.		









32.	Pelvis, sacrum&vertebrae Bovidae	Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan, dan coating. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah adexin 25 ml, alkohol 60 ml, dan paraloid 120 ml.		
33.	Bola Batu	Bola berdiameter 11 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan, dan coating. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah adexin 25 ml, alkohol 60 ml, dan paraloid 120 ml.		
34.	Bola Batu	Bola berdiameter 10,5 cm. Konservasi yang dilakukan adalah pembersihan, dan coating. Bahan kimia yang digunakan adalah adexin 25 ml, alkohol 60 ml, dan paraloid 120 ml.		
35.	Bola Batu	Bola berdiameter 8,5 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan, dan coating. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah adexin 25 ml, alkohol 60 ml, dan paraloid 120 ml.		
36.	Bola Batu	Bola berdiameter 9 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan, dan coating. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah adexin 25 ml, alkohol 60 ml, dan paraloid 120 ml.		









37.	Bola Batu	Diameter bola 8,5 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan, dan coating. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah adexin 25 ml, alkohol 60 ml, dan paraloid 120 ml.		
38.	Bola Batu	Bola berdiameter 10,5 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan, dan coating. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah adexin 25 ml, alkohol 60 ml, dan paraloid 120 ml.		
39.	Fr. Molar Hippopotamus sp.	Fosil mempunyai ukuran panjang 4,5 cm, lebar 3,5 cm, dan tebal 6,5 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan, dan coating. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah adexin 25 ml, alkohol 60 ml, dan paraloid 120 ml.		
40.	Metacarpal sinistra Bovidae	Ukuran panjang 23,5 cm, lebar 7 cm, dan tebal 4 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan, dan coating. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah adexin 25 ml, alkohol 60 ml, dan paraloid 120 ml.		
41.	Fr. Femur Cervus sp.	Fosil mempunyai ukuran panjang 19 cm, lebar 3,9 cm, dan tebal 3 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan, dan coating. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah adexin 25 ml, alkohol 60 ml, dan paraloid 120 ml.		











42.	Fr. Radius Bovidae	Fosil berukuran panjang 10,9 cm, lebar 4,42 cm, dan tebal 3 cm. Konservasi yang dilakukan meliputi pembersihan mekanis-kimia dan pengawetan (coating). Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah alkohol 19,5 ml, dan paraloid 2% 5 ml.		
43.	Fr. Radius Bovidae	Ukuran panjang 12,6 cm, lebar 3,8 cm, dan tebal 3,4 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah alkohol 19,5 ml, dan paraloid 2% 5 ml.		
45.	Fr. Metacarpal Bovidae	Fosil mempunyai ukuran panjang 12,6 cm, lebar 4 cm, dan tebal 3,5 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah alkohol 19,5 ml, dan paraloid 2% 5 ml.		
46.	Fr. Proximal radius Bovidae	Ukuran panjang 11,8 cm, lebar 7,8 cm, dan tebal 3,8 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah alkohol 19,5 ml, dan paraloid 2% 5 ml.		







47.	Fr. Proximal radius dextra Bovidae	Fosil mempunyai ukuran panjang 6,3 cm, lebar 7,4 cm, dan tebal 3,5 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah alkohol 19,5 ml, dan paraloid 2% 5 ml.		
48.	Fr. Tulang kaki Elephantidae	Ukuran panjang 11,7 cm, lebar 4,6 cm, dan tebal 5,4 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah alkohol 19,5 ml, dan paraloid 2% 5 ml.		
49.	Fr. Radius Bovidae	Fosil mempunyai ukuran panjang 12,3 cm, lebar 3 cm, dan tebal 2 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah alkohol 19,5 ml, dan paraloid 2% 5 ml.		
50.	Fr. Molar <i>Stegodon</i> sp.	Ukuran panjang 4,8 cm, lebar 5,5 cm, dan tebal 2,5 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah alkohol 19,5 ml, dan paraloid 2% 5 ml.		







51.	Fr. Molar <i>Elephas</i> sp.	Fosil mempunyai ukuran panjang 6 cm, lebar 4 cm, dan tebal 5 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah alkohol 19,5 ml, dan paraloid 2% 5 ml.		
52.	Fr. Costae Elephantidae	Ukuran panjang 16,3 cm, lebar 4,2 cm, dan tebal 2 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah alkohol 100 ml, dan paraloid 2% 13,8 ml.		
53.	Fr. Costae Bovidae	Fosil mempunyai ukuran panjang 19 cm, lebar 2,5 cm, dan tebal 1,2 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah alkohol 100 ml, dan paraloid 2% 13,8 ml.		
54.	Fr. Caput femoris Bovidae	Ukuran panjang 6,2 cm, dan diameter 5,5 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah alkohol 19,5 ml, dan paraloid 2% 5 ml.		









55.	Phalanges Bovidae	Fosil mempunyai ukuran panjang 7,6 cm, lebar 3 cm, dan tebal 2,7 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah alkohol 19,5 ml, dan paraloid 2% 5 ml.		
56.	Fr. Incisivus Elephantidae	Ukuran panjang 10,6 cm, lebar 6,8 cm, dan tebal 4,5 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah alkohol 19,5 ml, dan paraloid 2% 5 ml.		
57.	Fr. Costae Elephantidae	Fosil mempunyai ukuran panjang 16,3 cm, lebar 4,2 cm, dan tebal 2,4 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah alkohol 100 ml, dan paraloid 2% 13,8 ml.		
58.	Fr. Costae Bovidae	Ukuran panjang 45 cm, lebar 2,7 cm, dan tebal 1 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan, penyambungan, dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah alkohol 100 ml, dan paraloid 2% 13,8 ml, perekat 50 ml, dan perkuatan dengan ankur 2 mm dengan panjang 4 cm		









59.	Fr. Costae Elephantidae	Fosil mempunyai ukuran panjang 33,5 cm, lebar 6,5 cm, dan tebal 3 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan, penyambungan, dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah alkohol 100 ml, dan paraloid 2% 13,8 ml, perekat 100 ml, dan perkuatan dengan ankur 2 mm dengan panjang 4 cm		
60.	Fr. Antler <i>Cervus</i> sp.	Ukuran panjang 14 cm, dan diameter 4 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah alkohol 100 ml, dan paraloid 2% 13,8 ml.		
61.	Fr. Costae Elephantidae	Fosil mempunyai ukuran panjang 18,5 cm, lebar 6,1 cm, dan tebal 1,8 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah alkohol 100 ml, dan paraloid 2% 13,8 ml.		
62.	Fr. proximal ulna Bovidae	Ukuran panjang 16,8 cm, lebar 10,4 cm, dan tebal 4,7 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah alkohol 100 ml, dan paraloid 2% 13,8 ml.		









63.	Fr. Tibia Bovidae 2 buah	Fosil mempunyai ukuran panjang 45 cm, lebar 2,7 cm, dan tebal 1 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah alkohol 100 ml, dan paraloid 2% 13,8 ml.		
64.	Fr. Molar <i>Elephas</i> sp.	Ukuran panjang 16 cm, lebar 13 cm, dan tebal 7 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah alkohol 100 ml, dan paraloid 2% 13,8 ml.		
65.	Fr. Scapula Elephantidae	Fosil mempunyai ukuran panjang 21 cm, lebar 9,7 cm, dan tebal 4,2 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah alkohol 100 ml, dan paraloid 2% 13,8 ml.		
66.	Bola batu	Ukuran diameter 8,8 cm Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah alkohol 19,5 ml, dan paraloid 2% 5 ml.		
67.	Fr. M1 superior dextra <i>Bubalus palaeokerabau</i>	Fosil mempunyai ukuran panjang 2,7 cm, lebar 2,8 cm, dan tebal 7 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah alkohol 19,5 ml, dan paraloid 2% 5 ml.		









68.	Fr. M3 superior dextra <i>Bubalus palaeokerabau</i>	Ukuran panjang 3,2 cm, lebar 4,6 cm, dan tebal 2,6 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah alkohol 19,5 ml, dan paraloid 2% 5 ml.		
69.	Fr. Mandibula sinistra (P3-M3) <i>Bibos palaeosondaicus</i>	Fosil mempunyai ukuran panjang 23 cm, lebar 5,2 cm, dan tebal 11,3 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah alkohol 100 ml, dan paraloid 2% 13,8 ml, perekat 100 ml, dan ankur 2 mm sepanjang 4 cm		
70.	Tarsal sinistra Bovidae	Ukuran panjang 4,4 cm, lebar 6,1 cm, dan tebal 6,3 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah alkohol 19,5 ml, dan paraloid 2% 5 ml.		









71.	Metacarpal dextra Bovidae	Fosil berukuran panjang 22,5 cm, lebar 8 cm, dan tebal 4 cm. Konservasi yang dilakukan meliputi pembersihan mekanis-kimia dan pengawetan (coating). Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah adexin 5 ml, alkohol 57 ml, dan paraloid 2% 100 ml.		
72.	Fr. Humerus Sinistra Bovidae	Ukuran panjang 31 cm, lebar 10 cm, dan tebal 10,5 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah adexin 5 ml, alkohol 57 ml, dan paraloid 2% 100 ml.		
73.	Fr. Incisivus Elephantidae	Konservasi yang dilakukan pada fosil ini meliputi pembersihan mekanis-kimia dan pengawetan (coating). Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah adexin 5 ml, alkohol 57 ml, dan paraloid 2% 100 ml.		
74.	Fr. Epistropheus Bovidae	Ukuran panjang 11,2 cm, lebar 12,6 cm, dan tebal 7,7 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah adexin 5 ml, alkohol 57 ml, dan paraloid 2% 100 ml.		


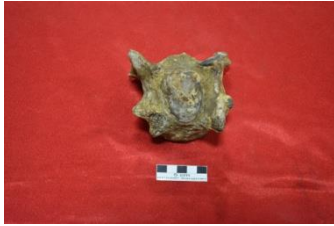






75.	Fr. Costae Bovidae	Fosil mempunyai ukuran panjang 11,2 cm, lebar 5,3 cm, dan tebal 2,5 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah adexin 5 ml, alkohol 57 ml, dan paraloid 2% 100 ml.		
76.	fr. Tulang kaki Mammalia	Ukuran panjang 9,3 cm, lebar 4,4cm, dan tebal 2,8 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah adexin 5 ml, alkohol 57 ml, dan paraloid 2% 100 ml.		
77.	Fr. Cranium & Cornu <i>Bubalus palaeokerabau</i>	Fosil mempunyai ukuran panjang 18 cm, lebar 14 cm, dan tebal 6 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan, penyambungan, dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah adexin 5 ml, alkohol 57 ml, dan paraloid 2% 100 ml. Untuk penyambungan menggunakan bahan perekat 20 ml.		
78.	Vertebrae thoracalis Bovidae	Ukuran panjang 8 cm, lebar 11 cm, dan tebal 19 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah adexin 5 ml, alkohol 57 ml, dan paraloid 2% 100 ml.		






79.	Atlas <i>Bos</i> sp.	Fosil mempunyai ukuran panjang 11,3 cm, lebar 21 cm, dan tebal 11,3 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah adexin 5 ml, alkohol 57 ml, dan paraloid 2% 100 ml.		
80.	Vertebrae lumbalis <i>Bos</i> sp.	Ukuran panjang 7,8 cm, lebar 9,9 cm, dan tebal 11,7 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah adexin 5 ml, alkohol 57 ml, dan paraloid 2% 100 ml.		
81.	Vertebrae cervicalis <i>Bos</i> sp.	Fosil mempunyai ukuran panjang 9,5 cm, lebar 13 cm, dan tebal 13 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah adexin 5 ml, alkohol 57 ml, dan paraloid 2% 100 ml.		
82.	Fr. Caput femoris Bovidae	Ukuran panjang 9 cm, lebar 14 cm, dan tebal 13 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah adexin 5 ml, alkohol 57 ml, dan paraloid 2% 100 ml.		

83.	Vertebrae Cervicalis Bovidae	Fosil mempunyai ukuran panjang 10,1 cm, lebar 13,8 cm, dan tebal 8,9 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah adexin 5 ml, alkohol 57 ml, dan paraloid 2% 100 ml.		
84.	Vertebrae Cervicalis Bovidae	Ukuran panjang 10,3 cm, lebar 13,7 cm, dan tebal 16,3 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah adexin 5 ml, alkohol 57 ml, dan paraloid 2% 100 ml.		
85.	Fr. Incisivus Elephantidae	Fosil mempunyai ukuran panjang 50 cm dengan diameter 80 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan, penyambungan, dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah adexin 5 ml, alkohol 57 ml, dan paraloid 2% 100 ml. Untuk penyambungan menggunakan bahan perekat 20 ml.		
86.	Vertebrae cervicalis Bos sp.	Ukuran panjang 8,3 cm, lebar 10,2 cm, dan tebal 10,8 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan, dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah adexin 5 ml, alkohol 57 ml, dan paraloid 2% 100 ml.		

87.	Fr. Incisivus Elephantidae	Fosil mempunyai ukuran panjang 54 cm dengan diameter 7 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan, penyambungan, dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah adexin 5 ml, alkohol 57 ml, dan paraloid 2% 100 ml. Untuk penyambungan menggunakan bahan perekat 20 ml.		
88.	Fr. Incisivus Elephantidae	Ukuran panjang 56 cm dengan diameter 5 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan, penyambungan, dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah adexin 5 ml, alkohol 57 ml, dan paraloid 2% 100 ml. Untuk penyambungan menggunakan bahan perekat 20 ml.		
89.	fr. Distal scapula <i>Cervus</i> sp.	Fosil mempunyai ukuran panjang 5 cm, lebar 6,6 cm, dan tebal 3,8 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah adexin 5 ml, alkohol 57 ml, dan paraloid 2% 100 ml.		
90.	vertebrae cervicalis <i>Bos</i> sp.	Ukuran panjang 8 cm, lebar 8,8 cm, dan tebal 9,1 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah adexin 5 ml, alkohol 57 ml, dan paraloid 2% 100 ml.		

91.	vertebrae cervicalis <i>Bos</i> sp.	Fosil mempunyai ukuran panjang 9,5 cm, lebar 9,8 cm, dan tebal 8,8 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah adexin 5 ml, alkohol 57 ml, dan paraloid 2% 100 ml.		
92.	Canine <i>Hippopotamus</i> sp.	Ukuran panjang 11,7 cm dengan diameter 2,9 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah adexin 5 ml, alkohol 57 ml, dan paraloid 2% 100 ml.		
93.	vertebrae cervicalis <i>Bos</i> sp.	Fosil mempunyai ukuran panjang 13 cm, lebar 14 cm, dan tebal 12 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah adexin 5 ml, alkohol 57 ml, dan paraloid 2% 100 ml.		
94.	Fr. Carapace <i>Tryonix</i> sp.	Fosil mempunyai ukuran panjang 8,5 cm, lebar 4,1 cm, dan tebal 1,4 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah adexin 5 ml, alkohol 57 ml, dan paraloid 2% 100 ml.		

95.	vertebrae cervicalis <i>Bos</i> sp.	Fosil mempunyai ukuran panjang 11 cm, lebar 7 cm, dan tebal 19 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah adexin 5 ml, alkohol 57 ml, dan paraloid 2% 100 ml.		
96.	vertebrae cervicalis Bovidae	Ukuran panjang 8,5 cm, lebar 10,9 cm, dan tebal 8,8 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah adexin 5 ml, alkohol 57 ml, dan paraloid 2% 100 ml.		
97.	Vertebrae cervicalis <i>Bubalus palaeokerabau</i>	Fosil mempunyai ukuran panjang 10,37 cm, lebar 22,4 cm, dan tebal 20,6 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah adexin 5 ml, alkohol 57 ml, dan paraloid 2% 100 ml.		
98.	Epistropheus <i>Bos</i> sp.	Ukuran panjang 14,7 cm, lebar 15,5 cm, dan tebal 10,5 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah adexin 5 ml, alkohol 57 ml, dan paraloid 2% 100 ml.		

99.	fr. Cornu <i>Bibos palaeosondaicus</i>	Fosil mempunyai ukuran panjang 10,6 cm dengan diameter 16,4 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah adexin 5 ml, alkohol 57 ml, dan paraloid 2% 100 ml.		
100.	Metatarsal sinistra Bovidae	Ukuran panjang 20 cm, lebar 5,8 cm, dan tebal 6,3 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan, penyambungan, dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah adexin 5 ml, alkohol 57 ml, dan paraloid 2% 100 ml. Untuk penyambungan menggunakan bahan perekat 20 ml.		
101.	fr. Mandibula <i>Bos</i> sp.	Fosil mempunyai ukuran panjang 9,5 cm, lebar 6,3 cm, dan tebal 5,2 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Bahan-bahan kimia yang digunakan adalah adexin 5 ml, alkohol 57 ml, dan paraloid 2% 100 ml.		
102.	Fr. Distal femur dextra <i>Bos</i> sp.	Ukuran panjang 10,8 cm, lebar 13,8 cm, dan tebal 9,3 cm. Konservasi yang dilakukan berupa pembersihan dan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan. Adapun bahan kimia yang digunakan adalah adexin 5 ml, alkohol 57 ml, dan paraloid 2% 100 ml.	